BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan data yang ada, mengenai pengaruh Pengembalian Aset dan Struktur Modal terhadap Harga Saham pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2007-2012, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Presentasi nilai ROA pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor makanan dan minuman pada periode 2007-2012 sangat berfluktuasi. Nilai ROA di tahun 2007-2012 cenderung mengalami kenaikan. Nilai persentasi ROA yang paling tinggi dan rendah ada pada perusahaan PT. Akasha Internasional Tbk. Hal ini di sebabkan oleh kerugian bersih dimana terlihat bahwa biaya produksi di atas pendapatannya dan besar kemungkinan perusahaan telah mengalami kerugian berlarut-larut sebelumnya. Lalu tahun berikutnya PT. Akasha Internasional Tbk mengambil alih saham perusahaan milik Nestle dan Refreshment Product Service di WPB.
2. Presentasi nilai sruktur modal pada perusahaan makanan dan minuman periode 2007-2012 sangat berfluktuasi. Nilai struktur modal cenderung mengalami penurunan Nilai persentase DER paling tinggi ada pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Hal ini disebabkan oleh adanya krisis ekonomi dunia memuncak. (www.indofood.com). Lalu nilai DER yang paling rendah ada pada perusahaan PT. Ultrajaya Milk Industry

dan Trading Company. Hal ini disebabkan oleh keberhasilan perusahaan tersebut dalam penjualan bersih.

3. Harga saham paling tinggi di pegang oleh perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Hal ini disebabkan oleh momentum perekonomian Indonesia terus berlanjut 2012, dan menghasilkan kinerja yang baik selama 8 tahun berturut-turut. Lalu nilai harga saham yang mengalami penurunan oleh PT. Ultrajaya Milk Indusrty Trading Company Tbk. Hal ini disebabkan oleh krisis ekonomi yang terjadi di tahun 2008 sehingga kepercayaan masyarakat terhadap dunia usaha masih tidak menentu.
4. Penelitian terdapat pengaruh parsial maupun simultan dari variabel independen terhadap dependen memberikan hasil sebagai berikut :
   a. Dari hasil penelitian untuk menguji pangaruh pengembalian aset terhadap Harga Saham perusahaan diperoleh hasil ditolak. Artinya pengembalian aset tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.
   b. Dari hasil penelitian untuk menguji pangaruh struktur modal terhadap Harga Saham perusahaan diperoleh hasil ditolak. Artinya struktur modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.
   c. Dari hasil penelitian untuk menguji pangaruh pengembalian asset dan struktur modal terhadap Harga Saham perusahaan diperoleh hasil diterima, artinya variabel pengembalian aset dan struktur modal, secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan saran kepada pihak yang berkaitan maupun pihak lainnya mengenai Pengembalian Aset, Struktur Modal dan Harga Saham, yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan yang nilai pengembalian assetnya rendah sebaiknya lebih memperhatikan biaya produksi dan biaya lainya. Tetapi jika pengembalian asset terus meningkay maka para investor tertarik untuk menginvestasikan di perusahaan tersebut. Hal ini akan sangat mempengaruhi perkembangan perusahaan.
2. perusahaan yang nilai struktur modalnya tinggi sebaiknya perusahaan tersebut harus berupaya meningkatkan labanya sehingga bisa menutupi kewajiban jangka pendeknya. Tetapi selama perusahaan tersebut bisa mengelola hutang jangka pendek dan jangka panjang dengan baik. Hal ini disebakan agar para investor melihat laporan keuangan masih tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.
3. Perusahaan yang nilai persentasebta paling rendah diharapkan agar bisa lebih meyakinkan investor untuk menjual sahamnya agar perusahaan dapat meningkatkan nilai harga saham.

4. Perusahaan diharapkan untuk memberikan informasi keuangan yang objektif, relevan dan dapat di uji keabsahanya dimana para investor dapat menilai kondisi dari suatu perusahaan sehingga dapat meyakinkan para investor dalam pengembalian keputusan untuk membeli saham perusahaan atau tidak.